



# PENGEMBANGAN SAPI PERAH DI INDONESIA

Suryahadi, T. Toharmat dan Despal

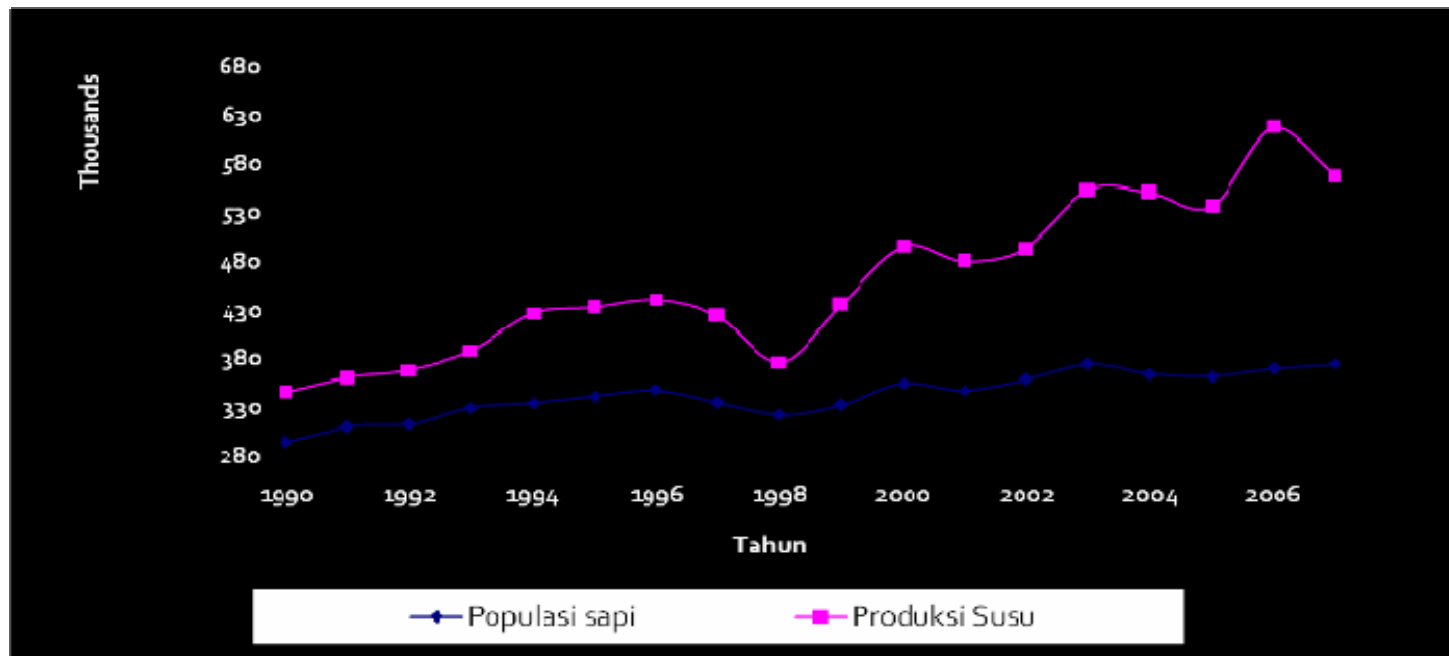


# Contents

- **Permasalahan Sapi Perah di Indonesia**
- **Model Pengembangan Peternakan Sapi Perah Berkelanjutan**
- **Model Bisnis Kemitraan Pengembangan Sapi Perah**
- **Performance Indicator**
- **Best Practices dalam Pengembangan Sapi Perah**
- **Penutup**

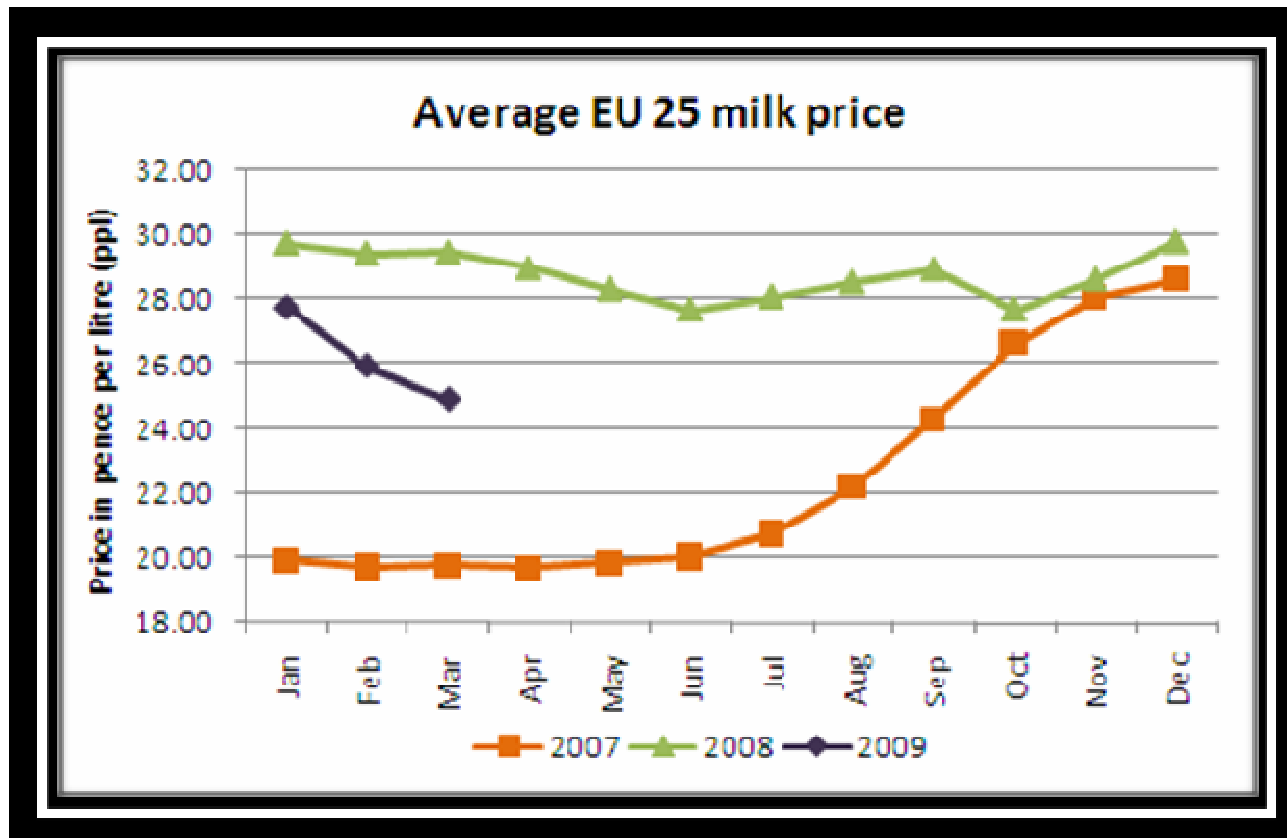
# Permasalahan Sapi Perah di Indonesia

- Perkembangan populasi sapi perah dan produktivitas lambat (rata-rata produksi 10 – 12 lt vs. 30 – 40 lt dinegara asalnya) , terdapat banyak kendala



# Permasalahan Sapi Perah di Indonesia

- Harga susu berfluktuasi



# Kendala Pengembangan Sapi perah

- Sudah lama diketahui, belum ada solusi yang tepat secara nasional
- Sudah banyak kajian akademis, belum banyak diterapkan
- Kendala:
  - Kondisi iklim yang panas
  - Terkonsentrasi di Pulau Jawa
  - Skala produksi yang rendah (3 – 4 ekor)
  - *Lack of capital and technology*
  - Lemahnya posisi tawar peternak
  - *Lack of information* untuk mempelajari kondisi peternakan sapi perah di Indonesia
  - Kurangnya dukungan pemerintah
  - Kurangnya penilaian terhadap fungsi-fungsi sapi perah dalam masyarakat



- **Kendala (Lanjutan):**

- Pemasaran susu segar sangat bergantung pada Industri Pengolahan Susu (IPS). Kemampuan peternak dan koperasi dalam pemasaran susu segar kepada konsumen lain masih sangat lemah. Upaya pengolahan susu murni menjadi produk susu tahan simpan melalui proses UHT masih sangat terbatas.
- Prilaku masyarakat yang masih mengandalkan konsumsi susu bubuk ketimbang susu murni. Prilaku konsumen ini sangat kontras dengan masyarakat yang menunjukkan konsumsi sangat tinggi yang umumnya mengkonsumsi susu pasteurisasi.

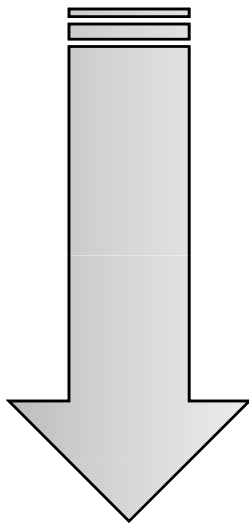
# Tujuan Pengembangan

- *food security*
- *poverty alleviation*
- pemenuhan kebutuhan domestik
- meningkatkan *income* peternak dan
- pemeliharaan kelestarian lingkungan.

Dengan memajukan integrasi fungsi ekonomi, sosio-kultural dan sustainability serta kelestarian lingkungan, diharapkan peternakan sapi perah lebih mendapat tempat dalam prioritas pembangunan nasional.

# Pengembangan sapi perah di Indonesia

**Permasalahan**



- Model Pengembangan Berkelanjutan
- Model kemitraan bisnis sapi perah
- Performa kunci yang harus dicapai
- Best practices dan contoh congkrit

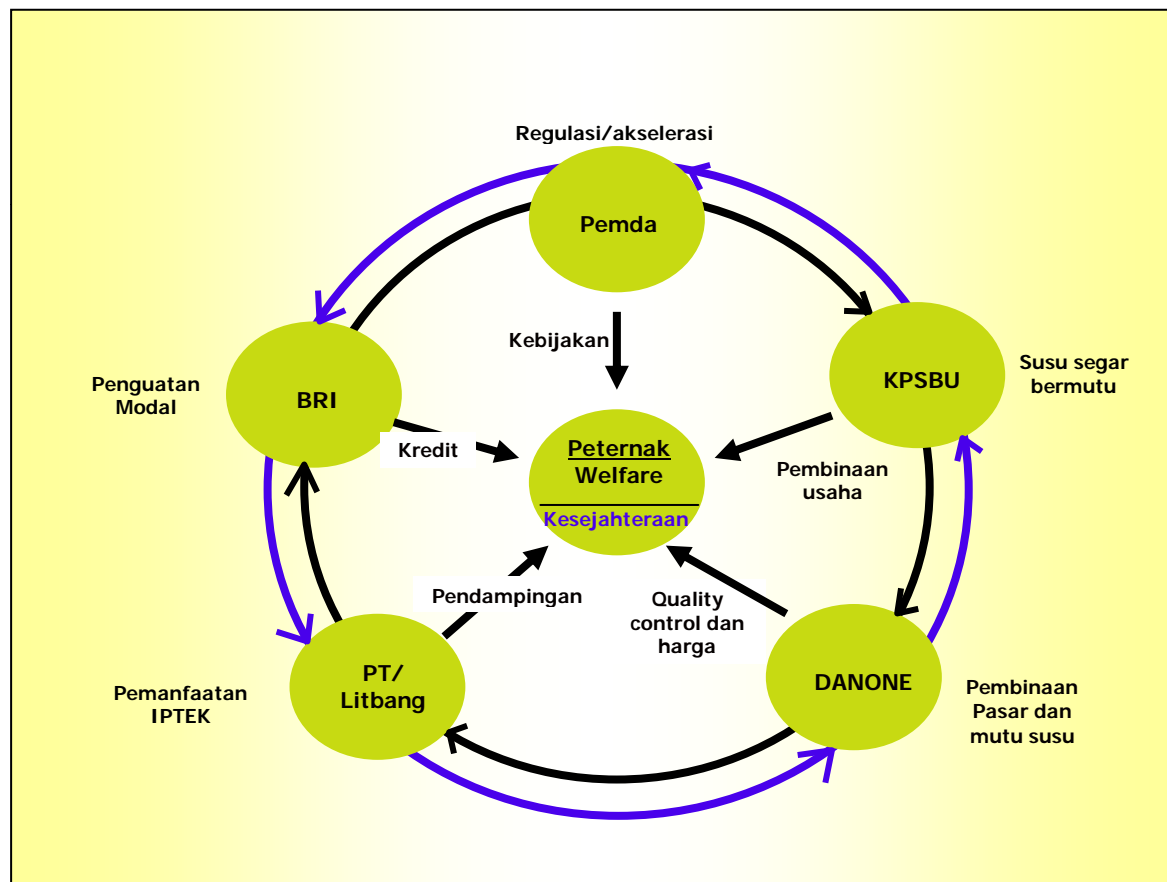
**Tujuan**



# **Model Pengembangan Sapi Perah Berkelanjutan**

- **Ketersediaan bibit berkualitas**
- **Ketersediaan lahan**
- **Ketersediaan Sumber air**
- **Sumberdaya manusia**
- **Ketersediaan Modal**
- **Penyebaran Cooling unit**
- **Pelayanan kesehatan ternak**
- **Jalur transportasi**
- **Skala ekonomis sapi perah**
- **Kelestarian Lingkungan**

# Model Bisnis Kemitraan Pengembangan Sapi Perah



Gambar 1. Model Bisnis Pengembangan Sapi Perah di Ciater, Kabupaten Subang

# Indikator Performa

No.	Indikator	Nilai Indikator
1.	Persentase ternak laktasi, %	70-80%
2.	Jumlah populasi, ST/peternak	$\geq 10$ ST/peternak
3.	Produksi susu, l/ekor/hari	$\geq 14$ l/ekor/hari
4.	S/C Ratio	$< 2$
5.	Periode laktasi	300 hari
6.	Kandungan Protein	3,2%
7.	Total Solid	$> 12\%$
8.	Rasio harga susu/konsentrat	$\geq 2$
9.	Replacement stock	Dilaksanakan secara mandiri
10.	Suplai konsentrat berkualitas tinggi	Kontinyu dengan kualitas prima
11.	Pengontrolan harga susu, sapi, anak, pakan,	Harga dapat meminimisasi biaya
12.	TPC, komposisi susu, dan higienis susu	Memenuhi standar/normal

# Best Practices dan Langkah kongkrit

- Percepatan transfer of knowledge and experience dari satu wilayah ke wilayah yang lain
- Percepatan penyerapan teknologi hasil research
- Replikasi model pengembangan dan model bisnis kemitraan yang sudah berjalan baik

# Best Practices dan Langkah kongkrit

- GERIMISBAGUS
- Introduksi Peternakan Sapi Perah pada areal reklamasi lahan Tambang di Bangka Belitung
- Aktualisasi pembuatan pakan berbasis potensi lokal dan penyimpanan atau pengawetan
- Penggunaan ransum komplit baik dalam bentuk pellet maupun silase
- Penggunaan pakan suplemen yang bersifat komplementer
- Pendeteksian dini dan pencegahan mastitis dan brucellosis
- Pengembangan village breeding centre
- Bantuan kredit langsung untuk peternak dengan scheme khusus
- Melaksanakan sinergi dengan pelaku bisnis di tingkat peternak

# Penutup

Keberhasilan pengembangan sapi perah berkelanjutan dicapai dengan

- kemandirian peternak
- sinergisme antar *stakeholder*
- mengacu pada *performance indicators*
- penguatan modal
- Penguatan SDM dan institusi lokal
- penilaian produktivitas : pendapatan/kesejahteraan peternak,
- peningkatan dan penstabilan harga jual susu di tingkat peternak
- pemanfaatan dana hibah, CSR dll
- keberpihakan pemerintah
- Relevansi & daya serap hasil penelitian
- ketersediaan informasi real untuk ketepatan model pengembangan sapi perah di Indonesia.

Our dream about future of Indonesian dairy farming



**TERIMAKASIH**